

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Falah

##### 1. Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah

Pondok Darul Falah Jekulo Kudus tidak terlepas adanya Pondok Pesantren Qaumaniah Jekulo Kudus yang di asuh K.H Yasin. Pendiri dari Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sebelum berdirinya Pondok Darul Falah terlebih nyantri ke K.H Yasin. Dahulu sebelum resmi menjadi Pondok Darul Falah Jekulo Kudus lebih dikenal dengan pondok “D” yang menginduk pondok sang guru. Karena awalnya yang menginduk dari Pondok Qaumaniah atau pondok “C”. Pondok pesantren yang ada di Jekulo terkenal dengan sebutan bareng yang tidak dapat dipisahkan seorang kyai ahli *riyadhoh*, alim, dan menguasai ilmu zahir dan batin. Umurnya dihabiskan untuk menjadi *khodimul ilmi* di pondok yang telah didirikan. Pondok pesantren bareng masyhur dengan riyadhahnya. Para santri yang selain tirakatan mengaji (mengkaji kitab-kitab kuning), namun tirakatan puasa dan menahan hawa nafsu. Mereka mengamalkan ijazah yang diberikan oleh sang guru.<sup>1</sup>

Di suatu waktu ada seorang yang dermawan bernama Basyir mewakafkan tanah dan bangunannya kepada K.H Ahmad Basyir untuk memanfaatkan dengan cara mempergunakan tempat waqofan tersebut untuk proses belajar memperdalam agama Islam.

Pada sekitar tahun 1970 M Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus telah diresmikan. Awalnya santri yang ada di pondok pesantren hanya beberapa orang saja. Santri tersebut berasal dari daerah lain dan ada juga berasal dari desa sekitar belum sebanyak sekarang yang mencapai puluhan bahkan ratusan santri yang menimba ilmu di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Seiring berjalannya waktu, pondok pesantren mulai membenahi dan menambah berbagai fasilitas yang

---

<sup>1</sup> Mujib, *KH. Yasin Bareng Sang Mujiz Dalail al- Khairat Dari Nusantara* (Kudus: CV. Global press, 2018), 15.

dibutuhkan para santri untuk menunjang proses menimba ilmu agama Islam. Selain itu, simpati dari kalangan masyarakat semakin tinggi. Bertambahlah banyak para santri yang menimba ilmu. Penambahan santri yang terus-menerus meningkat tidak terlepas dengan sosok pendiri pondok tersebut yang bernama K.H Ahmad Basyir masyhur yang dikenal sebagai sosok yang memiliki giat dan semangat yang tinggi dalam mempelajari ilmu agama Islam.

Pemilihan “Darul Falah” adalah nama yang terpilih atas musyawarah para senior. Pemberian nama pondok tersebut memiliki artinya “rumah orang-orang yang beruntung”. Diharapkan para santri yang nyantri di pondok tersebut kelak menjadi orang-orang yang beruntung boleh jadi baik dalam urusan duniawi serta ukhrawinya dan berguna bagi masyarakat. Dengan berjalanya waktu pondok pesantren tersebut mendapat pandangan yang positif dari masyarakat. Pandangan masyarakat yang kian hari menunjukkan ke hal mendukung dalam kegiatan di pondok tersebut pada tahun 1972 M dilakukan perbaikan dan pembangunan tempat santri (asrama santri). Sedangkan pembangunan tempat santri yang baru terletak di sebelah utara kediaman beliau. Maka disaat itu sudah terdapat 2 tempat santri (asrama santri).<sup>2</sup>

Pada tahun 2022 Pondok Pesantren Jekulo Kudus mengalami peningkatan yang sangat pesat baik dalam hal fasilitas ataupun sistem pengajaran. Di tahun ini terdapat 5 komplek dengan rincian sebagai berikut: komplek 1, 2 dan 3 dihuni oleh santri putra untuk 3 dan 4 dihuni oleh santri putri. Setelah berdirinya dafa 2 atau komplek 2 terdapat banyak usulan atau permohonan dari wali santri untuk memondokkan (menimba ilmu dengan cara *full day and boarding sistem*) anak perempuannya di tempat pondok yang telah diasuh oleh K.H Ahmad basyir. Dengan banyak pertimbangan K.H Ahmad basyir mulai membuka pondok untuk putri. Keputusan untuk membuka pondok untuk putri tidaklah hal yang mudah pasalnya banyak pertentangan

---

<sup>2</sup> Khusnul ni'am, selaku abdi dalem, wawancara oleh penulis, 26 agustus 2022

dan menimbulkan kontroversi. Keteguhan beliau untuk memperjuangkan tempat belajar bagi kaum hawa (perempuan) akhirnya berdirinya pondok pesantren putri berhasil berdiri tidak hanya itu saja berselang beberapa tahun anak dari K.H Ahmad basyir mendirikan pondok putri yang kedua yang sekarang terkenal dengan dafa 4. Kemudian menantu dari K.H Ahmad basyir yang memiliki nama Muhammad Syihabuddin mendirikan pondok pesantren dengan program unggulan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis

Geografis Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo terletak di Jalan Sewonegoro Desa Jekulo dengan luas 1630 m<sup>2</sup>.<sup>4</sup> Jekulo salah satu dari desa sekaligus kecamatan yang bertepatan di ujung timur Kabupaten Kudus. Jarak dari ke-kabupaten (kota) sekitar 10 Kilometer arah timur Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

Pondok pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus memiliki alamat lebih tepatnya di Jl. Sewon Goro no. 25-29 Jekulo Kudus 59382 telp. (0291) 4246020,435937. Desa Jekulo termasuk di daerah dataran rendah. Adapun Batasan-batasan desa tetangga yang sebelah selatannya berbatasan dengan Bulung Cangkring, sebelah timur berbatasan dengan Desa Klaling sebelah utaranya berbatasan dengan Desa Tanjung Rejo, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Hadipolo.<sup>5</sup>

Pada kesempatan ini penulis memfokuskan disalah satu kompleks yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis. Komplek tersebut adalah terbaru yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu komplek 5 atau sering disebut dengan dafa 5 yang di bawah asuhan beliau KH. Muhammad Syihabuddin, S.Th.I., M.Ag menantu dari KH.Ahmad basyir.

---

<sup>3</sup> Khusnul ni'am, selaku abdi dalem, wawancara oleh penulis, 26 agustus 2022

<sup>4</sup> Rohman, Setyowati, and Wasino, "Pendidikan Karakter Di Pesantren Darul Falah Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus," *Journal of Educational Social Studies* 1 no. 2 (2012): 133.

<sup>5</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

### 3. Tujuan, Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Lembaga pastilah memiliki sebuah tujuan, visi dan misi sebagai acuan panduan untuk menjalankan Lembaga tersebut begitu halnya dengan Lembaga Pendidikan pondok pesantren Darul Falah Jekulo. Diantaranya sebagai berikut:<sup>6</sup>

#### a) Tujuan

Tujuan didirikannya Pondok Pesantren Darul Falah adalah untuk mendidik para santri agar menguasai pengetahuan ilmu agama Islam disamping mempunyai prinsip hidup sederhana, menjadi orang yang berguna dan berakhlak yang mulia. Sebab menurut beliau banyak orang-orang pandai yang berakhlak buruk dan banyak orang yang pintar tetapi tidak diterima di masyarakat. Juga banyak orang mengerti ilmu agama namun tidak tahu kebutuhannya dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu pesantren ini lebih menekankan pada kesederhanaan, akhlakul karimah dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sasaran dalam mengelola pendidikan. Salah satu yang harus dimiliki sebuah lembaga adalah visi dan misi yang jelas untuk mengetahui arah atau pandangan ke mana lembaga itu akan dituju. Begitu juga pondok pesantren Darul Falah walaupun lembaganya yang berbasis salafi tradisional, tetapi juga harus memiliki visi dan misi. Adapun visi dan misi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut;

#### b) Visi

Mencetak Insan yang bertaqwa, berahlaq mulia, berilmu amaliyah, beramal ilmiah, kreatif, trampil, mampu berkompetisi dalam era global berdidikasi tinggi dalam agama dan bangsa.

#### c) Misi

1. Santri untuk menjadi seorang muslim yang berakhlak mulia, memiliki kecerdasan,

---

<sup>6</sup> Syihabuddin, selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, wawancara oleh penulis, 26 agustus 2022

keterampilan dan sehat lahir batin sebagai warga yang berpancasila.

2. Mendidik santri untuk menjadi manusia muslim sebagai kader-kader ulama' dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh dalam mengamalkan syari'at agama Islam secara utuh.
3. Mendidik santri untuk memperoleh kepribadian serta mempertebal semangat kebangsaan sehingga menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun sehingga. Menumbuhkan manusia seutuhnya yang dapat membangun dan bertanggung jawab kepada bangsa dan negara.
4. Menciptakan situasi yang kondusif untuk mendukung tercapainya visi pondok pesantren.
5. Mendidik santri agar menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai sektor khususnya yang bermental spiritual.

#### **4. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, memiliki kegiatan lebih dari satu diantaranya ngaji bandongan, baca sholawat, ziarah takhasus dan lain-lainnya. Untuk mengaturnya maka ada jadwal kegiatan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yang meliputi dari tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Jadwal tersebut dijadikan pedoman bagi santri, untuk jadwal kegiatan ini tidak sama antara santri putra dengan yang santri putri karena setiap kegiatan tidak menjadi satu kecuali acara tahunan yang memang acara besar. Adapun jadwal kegiatan-kegiatan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus sebagai berikut.<sup>7</sup> Terdapat bagian-bagian jadwal yang telah dilaksanakan di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Kegiatan tersebut diantaranya harian, mingguan, selapanan dan tahunan.

Kegiatan harian para santri diwajibkan untuk sholat berjama'ah sholat fardhu, *dirosah shohabiyah*, *takhasus an-nashr* yang dilakukan ba'da ashar dan jam 9, untuk waktu magrib para santri junior mengkaji Al-

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Quranyang dilakukan di aula pondok pesantren, musyawarah kitab fathul qorib, tahrir dan fathol muin. Sorogan kitab, pembacaan shalawat dalail al-khirot.

Kegiatan mingguan pada hari selasa para santri ziarah, tadarus Al-Qurandilanjutkan nadoman setelah itu berjamaah isya dilanjutkan dengan musyawarah sesuai jenjang yang telah ditempuh diantaranya kitab yang dijadikan bahan kitab kasyifatussaja, fasholatan, fathul qorib, dan fathul mu'in.

Kegiatan selapanan dilakukan pada hari selasa dan jum'at. Selasa dibagi lagi menjadi 2 yaitu selasa legi sebagai peringatan wafat KH Ahmad Basyir dan selasa pon untuk *bahtsul masail ad-diniyyah*. Sedangkan untuk hari jumat terbagi tiga yaitu jumat kliwon khitobah komplek dan jam'iyah wirid dalail al-khayrat, Jumat pahing khitobah komplek, Jumat wage istighosah kubro, jumat legi, rapat koordinasi pengurus, jumat pon khitobah kubro.

Kegiatan tahunan dibagi menjadi enam bagian pertama dzulqo'dah di bulan ini para santri baru melaksanakan masa ta'aruf santri baru yang biasa disebut "MATASBA" dalam acara ini para santri baru dikenalkan lingkungan, pengurus, dan para pengasuh, Rabiul awal dalam bulan ini para santri memperingati maulid nabi Muhammad SAW dan haul Muallif dalail al-khairat, jumadil awal para santri melaksanakan rangkain haul KH. Ahmad basyir, rajab bahtsul masa'il ad-diniyyah, sya'ban peringatan isra' mi'raj Nabi Muhammad SAW Muwadda'ah akhirussanah ziarah Auliya' dan wisata yang terakhir ramadhan untuk kegiatan terakhir ini pengajian kilatan para santri biasa menyebutnya dengan *posonan*.

##### **5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus**

Diperlukan suatu organisasi di sebuah Lembaga berguna untuk membagi tugas dan tanggung jawab yang telah diemban. Dengan ada pembagian tugas tersebut kegiatan di sebuah Lembaga yang berjalan akan berjalan dengan lancar. Untuk memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar. Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus membentuk kepengurusan. Dengan

pengurusan tersebut tanggung jawab lebih jelas sehingga mekanisme kerja yang ada dapat berjalan dengan baik.

Adapun struktur organisasi tersebut dibagi sebagai berikut:

**Struktur Organisasi Pengurus Pondok Pesantren  
Darul Falah Jekulo Kudus**

1. **Pengasuh:**
  - a. K.H. Ahmad Badawi Basyir
  - b. K.H. Muhammad Jazuli Basyir, M.Ag, MH
  - c. K.H. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, S.H.I, MH
  - d. K.H. Ahmad Hamdi Asmu'i, Lc
  - e. Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag.
  - f. K. Syihabuddin, S.Th.I, M.Ag
2. Ketua : Abdul Rohim
3. Sekretaris : Yosi Dwi Zeanul A
4. Bendahara : Dimas Bayu S
5. Seksi-Seksi Seksi Pendidikan : M Fauzi  
: M. Sabit J  
: Anjas Ulir Rosa
6. Seksi Keamanan : Nislam Khoir  
: Fuad Khasan
7. seksi kebersihan : Calvin  
: M Sahrul  
: Bagus A

**6. Keadaan Kyai (Pengasuh)**

KH. Ahmad Basyir pendiri pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus dikenal dengan nyentriknya beliau hidup semasa dengan KH. Maimun Zubair pengasuh pondok pesantren al-Anwar sarang. KH. Ahmad basyir terkenal dengan sekaligus pengasuh utama Pondok Pesantren Jekulo Kudus. Setelah KH. Ahmad Basyir meninggal dilanjutkan para putra dan putri beliau dengan ilmu yang mereka miliki pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus mengalami kemajuan itu semua dapat dilihat bertambahnya komplek-komplek yang ada. Adapun para pengasuh diantaranya:

1. KH. Ahmad Badawi Basyir memiliki keahlian yang menonjol dalam hal berkhotbah
2. KH. Muhammad Jazuli Basyir, S.Ag. MH. Salah satu putra dari mbah KH. Ahmad Basyir yang masih melakukan tirakat sampai sekarang.
3. KH. Hamdi Asmu'i, Lc. Anak Menantu yang dikenal dengan jiwa pengusahanya dan ahli hadis.
4. KH. Muhammad Alamul Yaqin Basyir, SH. MH. Anak ragil\anak terakhir selain mengurus pondok beliau aktif di organisasi ansor
5. Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag. selain mengurus pondok pesantren yang di semarang beliau juga mendapat Amanah sebagai rektor di uin walisongo semarang.
6. K. Muhammad Syihabuddin, S.Th.I., M.Ag. anak menantu yang mengepakan sayap menjadi Darul Falah 5 yang mengembangkan Bahasa arab dan Bahasa inggris.

#### **7. Keadaan Para Santri**

Santri Darul Falah Jekulo Kudus berasal dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia. Baik itu dari Jawa maupun luar Jawa seperti Sumatra, Lampung dan lain-lainya. selain belajar di pondok. para santri juga menempuh Pendidikan formal sesuai dengan jenjang masing-masing. Para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus terdapat berbagai umur dari jenjang MTS, MA, KULIAH, dan mereka yang tidak mengenyam Pendidikan formal yang biasa disebut *santri salaf*.

Para santri bertempat tinggal di sebuah kamar yang telah disediakan. Satu kamar terdapat kurang lebih 15 santri yang menempati yang berisikan santri kecil dan besar yang memiliki tujuan para santri besar dapat membimbing (ngemong santri kecil). Untuk memudahkan memonitori atau mengurus para santri setiap kamar disusunya suatu organisasi. Dan setiap kamar memiliki 1 pembina kamar yang bertujuan memberikan binaan.



## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pelaksanaan Tirakatan *Padang ati* Surah Al Fath Ayat 1-3 di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Tirakat merupakan sebuah tradisi yang mengakar di kalangan para santri. Terdapat banyak alasan melaksanakannya diantaranya untuk riyadhoh dalam mencari ilmu, mendekatkan diri kepada sang penciptanya, dan bahkan ada yang melakukan dengan tujuan supaya bisa melihat hal-hal yang kasat mata (ghoib). Adapun hal-hal yang biasa dilakukan saat menjalankan sebuah tirakatan adalah sebagai berikut:

#### a. Puasa

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى  
الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS. Baqarah 183)

Berkaitan dengan ayat diatas Abdullah bin Mas'ud sahabat nabi yang terkenal ahli tafsir mengatakan, apabila terdapat suatu ayat yang diawali dengan orang-orang yang beriman atau panggilan kepada orang yang terpercaya, sebelum ayat berakhir dapat kita ketahui bahwa perihal tersebut mengandung hal yang sangat penting bisa jadi perintah ataupun larangan yang berat. Sebab tuhan telah mengetahui siapa saja yang akan bersedia ataupun mampu melaksanakannya. Puasa adalah salah satu perintah yang menuntut pengorbanan, kesenangan dan kebiasaan setiap hari. Jika perintah ini dijatuhkan atau diberikan yang tidak beriman yang akan terjadi tidak akankah jalan.<sup>8</sup>

Dalam Bahasa arab puasa disebut shiyam atau shaum yang memiliki pokok arti “menahan”. Adapun

<sup>8</sup> karim amrullah, *Tafsir Al-Azhar*, 417.

secara syara' atau istilah memberikan penjelasan menahan makan minum dan bersetubuh suami isteri dari waktu fajar sampai waktu magrib.<sup>9</sup> Rasulullah Saw. dikasih tugas Allah menyempurnakan agama terdahulu dengan cara berdakwah mengajarkan agama yang lurus. Diantaranya mengajarkan untuk menahan nafsu dengan berpuasa. Selain umat muslim, puasa sudah ada sejak di masa nabi sebelum Muhammad diutus salah satu nabi tersebut Nabi Musa As., walaupun tidak ada ketentuan di Taurat, Jabur dan Injil tentang peraturan akan waktu dan bilangan dalam berpuasa. Nabi Musa As., dulu telah berpuasa selama 40 hari, hingga sekarang para kaum yahudi masih melaksanakan puasa. Walaupun tidak ada ketentuan terkait puasa, seperti halnya puasa yang berlangsung selama seminggu sebagai mengenang kehancuran Jerusalem dan mengambilnya kembali, puasa hari kesepuluh pada bulan tujuh menurut perhitungan mereka dan berpuasa sampai malam.<sup>10</sup>

Hal ini menunjukkan puasa tidak hanya dilakukan orang yang beragama Islam akan tetapi agama-agama selain Islam yang membedakan cara pelaksanaan, waktu, dan keyakinan atau niat dalam melaksanakannya. Rata-rata dari mereka melaksanakan puasa untuk mendekati diri pada yang telah menciptakannya.

Salah satu agama yang melaksanakan puasa selain Islam adalah agama buddha. *Uposatha* merupakan istilah yang setara dengan puasa *Uposatha* adalah puasa yang dilakukan masyarakat Buddhist untuk menghindari nafsu duniawi.<sup>11</sup>

Dapat kita tarik benang merah dari keterangan-keterangan yang ada di atasnya bahwa puasa merupakan bagian terpenting dalam sebuah agama dibuktikan hampir setiap agama mengenal atau melakukan puasa.

---

<sup>9</sup> karim amrullah, 417.

<sup>10</sup> Andy, "Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf Tafsir QS Al-Baqarah," *Jurnal Ibn Abbas* 1 no 1 (2018): 6.

<sup>11</sup> Aqiilah, "Puasa Yang Menakjubkan Studi Fenomenologis Pengalaman Individu Yang Menjalankan Puasa Daud," *Jurnal Empati* 84.

Walaupun cara, niat, dan tujuan berbeda-beda. Akan tetapi dari perbedaan yang ada memiliki konsep yang sama.

Umat muslim wajib berpuasa di bulan ramadhan terkhusus yang sudah baligh, puasa ini harus dilaksanakan, apabila tidak melaksanakan, maka akan mendapatkan dosa dan kelak di akhirat mendapatkan siksa.<sup>12</sup> Puasa adalah bagian ibadah kedua setelah sholat dalam rukun Islam. Ibadah puasa yang dimaksud dalam hal ini adalah ibadah puasa Ramadhan.<sup>13</sup>

Dalam hal ini sesuai dengan surah Al-Baqarah Ayat 185 yang berbunyi:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ  
مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن  
كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ اللَّهُ  
بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ  
وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ



Artinya: Bulan Ramadhan adalah (bulan) yang didalamnya diturunkan Al-Qur'an Sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu serta pembeda (antara yang hak dan yang batil). Oleh karena itu, siapa di antara kamu hadir (di tempat tinggalnya atau bukan musafir) pada bulan itu, berpuasalah. Siapa yang sakit atau dalam perjalanan (lalu tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya) sebanyak hari (yang ditinggalkannya) pada hari-hari yang

<sup>12</sup> Aqilah, 85.

<sup>13</sup> Andy, "Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf 5.

*lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu agar kamu bersyukur.*

Ibadah puasa adalah amalan umat muslim seluruh dunia yang dilakukan sebulan penuh bulan Ramadhan. Dalam hal ini puasa yang dilakukan para santri sedikit berbeda dengan biasanya. Puasa yang dilakukan umat muslim umumnya dilakukan pada bulan Ramadhan dan berlangsung selama satu bulan tersebut. Dengan cara tidak makan minum selama terbitnya fajar hingga maghrib. Setelah itu diperbolehkan makan-minum yang halal. Setelah sholat isya disunnahkan untuk sholat tarawih. Itulah gambaran umum puasa yang dilaksanakan umat islam pada umumnya. Berbeda dengan puasa yang dilakukan para santri khususnya santri Darul Falah Jekulo Kudus. Puasa ini dilakukan Ketika awal memulai sebuah tirakatan yang bertujuan untuk memudahkan santri dalam menuntut ilmu di pondok pesantren yang mana ini terbilang unik berbeda dengan lain. Mereka memiliki cara tersendiri untuk mengatasi kesulitan dalam menuntut ilmu. Adapun cara pelaksanaan tersebut dilakukan selama 7 (tujuh) hari selama berturut-turut, jika puasa pada umumnya diperkenankan makan semua makanan halal di puasan ini terdapat pantangan beberapa makanan diantaranya:

1. Makanan yang bernyawa contoh telur, ikan, dan daging
2. Makanan yang mengandung micin atau yang mengandung penyedap rasa.

Bisa di pahami bahwa puasa tirakat yang dilakukan di pondok pesantren Darul Falah Kudus suatu hal yang berbeda dengan puasa yang dilakukan umat muslim di bulan Ramadhan atau puasa wajib. Kalau puasa wajib ditinggalkan wajib untuk menggantinya puasa tirakat inj tidak wajib mengganti akan tetapi gugur dalam sebuah tirakat tersebut atau dalam Bahasa kasarnya “gagal”.

## b. Dzikir

Menurut Bahasa, dzikir berarti peringatan atau mengingat. Sedangkan dalam epistemologi doa dikatakan sebagai penyebutan nama (Asma Allah) berulang kali bersamaan ungkapan memuji dan mensucikannya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut istilah yang dibaca diulang-ulang berbagai cara untuk memusatkan pikiran seseorang terhadap dzikir. Kalimat dzikir sendiri mengandung makna positif, sehingga pikiran negatif yang dialami seseorang yang cemas akan digantikan dengan pikiran positif ketika orang tersebut berfokus pada kalimat dzikir.<sup>15</sup> Banyak sekali dalil-dalil dzikrullah diantaranya al-Quransurah ayat al-Ahzab ayat 41-42:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾ وَسَبِّحُوْهُ  
بُكْرَةً وَّاٰصِيْلًا ﴿٤٢﴾

Artinya: 41. *Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan dzikir sebanyak-banyaknya*  
42. *dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.*

Dalam sebuah buku suluk terdapat perkataan dari Al-Hasan, “carilah rasa manis dalam tiga hal: shalat, dzikir dan pada membaca al-Quran. Jika kalian temukan, maka itulah. Jika tidak, maka ketahuilah bahwa pintu (atimu) telah tertutup. Sebab, setiap ati yang tidak mengenal allah tidak akan merasa senang”.<sup>16</sup> Bahkan kitab injil membicarakan hal yang selaras terkait dengan dzikir yang kurang lebih “ingatlah kau kepada ku saat engkau marah, maka aku pasti akan

<sup>14</sup> Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa* (Bandung: Nuansa Cendekia,)106.

<sup>15</sup> Patimah, Suryani, and Nuraeni, “Pengaruh Relaksasi Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa,” *Jurnal Keperawatan Padjadjaran* 3 no 1 (2015): 22.

<sup>16</sup> Rahma, *Seluk Beluk Dzikrullah* (Yogyakarta:Pustaka Pesantren,2018),

mengingatkan kepada mu saat aku marah ridholah dengan pertolongan ku kepada mu, karena pertolongan ku kepada mu lebih baik dari pada pertolongan-ku kepada mu lebih baik dari pada pertolongan mu sendiri”.<sup>17</sup> Dzikir perbuatan ati untuk senang setiasa selalu mengingat *rabbnya*. Perbuatan sendiri akan menyebabkan dua dampak bisa jadi efek baik/ positif atau tidak baik/negatif. Ini sesuai dengan ayat al-Quran Surah az-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: 7. Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

8. Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya.

Ini memberikan kesimpulan bahwa setiap amal meninggalkan jejak bisa jadi jejak baik ataupun sebaliknya. Begitu halnya dengan dzikir akan meninggalkan kebaikan. Dalam hal ini akan meninggalkan jejak baik di dalam sanubari atau ati seorang yang melakukan dzikiran tersebut.

Dalam pelaksanaan dzikir berbagai cara yang dapat ditempuh, mulai dari yang bersifat *sirriyyah* hingga *jahriyyah*. Dapat dikatakan dzikir dalam islam merupakan sebuah pondasi yang kukuh untuk mendirikan bangunan cinta kepada yang maha pencipta allah swt. Cinta tidak akan terpuruk jika tidak ada pengulang yang dikasihi dalam kontek ini Allah SWT. Oleh karenanya perlunya sebuah latihan yang harus dilakukan untuk mengasah perasaan hingga terbitnya sebuah *hubb* (cinta). Pada umumnya dzikir dilakukan dengan lisan menyebutkan asma Allah SWT. Dan ada juga yang mengkolaborasikan antara gerakan tarian

<sup>17</sup> Rahma, 43.

seirama dengan gerakan batin saat dilantunkan seperti yang dilakukan tokoh besar tasawuf yang dimiliki kaum muslim yaitu Jalaludin Rumi.<sup>18</sup>

Adapun tirakatan yang kita bahas ini juga melakukan membaca dzikir adapun yang dibaca al-Quran Surah al- fath ayat 1-3. Dalam pelaksanaan membaca dzikir didahului menghadorohi guru-guru yang telah memberi ijazahan. Diteruskan membaca surah al-Quran Surah al- Fath ayat 1-3 sebanyak 7 (tujuh kali) dan diakhiri dengan doa.

Perbedaan dzikir tirakatan ini dengan dzikir pada umumnya terletak pada apa yang dibaca, jika dzikir umum tidak memerlukan seorang guru sedangkan dzikir yang telah dilaksanakan pada tirakat *padang ati* memerlukan seorang guru untuk membimbing melaksanakannya.

## **2. Perspektif Para Santri dalam Memaknai Amalan Padang ati Surat Al-FathAyat 1-3**

Tirakat padang ati merupakan tirakatan yang harus dilakukan bagi santri-santri baru terkhususnya yang belum pernah melaksankan tirakat lainnya sebagai pembuka. Dalam amalan ini yang harus di dzikir adalah surah al-fath ayat 1-3. Pemilihan surah ini karena isi kabar berita kegimbaraan/kemenangan yang diperoleh sahabat dan nabi dengan lantaran surah ini yang selalu dizikir diharapkan setiap ada kesulitan dapat terurai dengan izin allah swt. Sebagai seorang santri diharuskan berani tirakat. Dengan tirakat seorang yang mencari ilmu akan memiliki roh dalam ilmu yang diperoleh harus berani *jiret weteng nyengkal moto* yang berarti berani untuk lapar mengurangi makan dan menahan mata untuk mengurangi tidur. Bukan lain untuk bersenang-senang akan tetapi untuk memperbanyak beribadah kepada allah SWT. Tentunya sebagai seorang pelajar beribadahanya dengan belajar dengan tekun.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa*, 106-110.

<sup>19</sup> Muhammad Shihabbudin, Pengasuh Pondok Darul Falah, wawancara oleh penulis, 17 Desember 2022

## a. Mempermudah Jalan Mencari Ilmu

### 1. Menunjukkan Jalan untuk Memperdalam Ilmu-Ilmu Agama

Dalam sebuah wawancara dengan Khusnul Niam Santri Darul Falah sekaligus adi dalem menceritakan secara rinci perihal melaksanakan tirakatan *padang ati* surah al-Fath Ayat 1-3. Beliau mengawali cerita asal-usul ikut melakukan tirakat yang di perintah oleh gurunya yang ada di kampung. Niam kecil sering kali di ajak sowan ke kyai Ahmad Basyir. Untuk meminta ijazahan untuk melaksanakan tirakat. Pada saat ini karena awalan memulai tirakatan ia dikasih ijazah tirakat *padang ati* surah al-Fath Ayat 1-3 karena ijazahan tersebut merupakan pembuka untuk memulai tirakat-tirakat yang lain. Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan bahwa setelah melakukan tirakatan pada hati ini beliau terbuka atinya untuk mondok memperdalam ilmu-ilmu agama.<sup>20</sup>

Wawancara dengan Muhammad Sabit Jalali memberikan keterangan bahwa dalam proses mencari sebuah ilmu diperlukan sebuah tirakat untuk meridhoinya agar dalam berproses menuntut ilmu dapat masuk dalam sanubari. Jika ilmu dapat masuk di sanubari dapat dipastikan tidak mudah hilang. Ketika seorang santri dalam berproses mencari ilmu di imbangi sebuah tirakatan akan memberikan energi tersendiri. Salah satu tirakatan *padang ati* yang biasanya dilakukan para santri baru yang mulai mengawali sebuah tirakat diharapkan dengan melakukan tirakatan tersebut dapat membuka ataupun menerangkan jalan dalam berproses mencari ilmu.<sup>21</sup>

Keterangan yang diperoleh wawancara dengan budi sekaligus abdi dalem bahwasanya sebuah tirakat harus dilakukan secara terus menerus

---

<sup>20</sup> Khusnul Ni'am, Selaku Abdi Dalem, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2022

<sup>21</sup> Muhammad Sabit Jalali, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September 2022



atau *istiqomah* ini yang menjadi sebuah kunci keberhasilan tirakat. Kang Budi memberikan sebuah analogi “Ketika pisau sering digunakan ataupun di asah setiap hari maka pisau tersebut akan terhindar “berkarat”, sebaliknya pisau tersebut akan menjadi semakin tajam. Begitu hal sebuah tirakat semakin digunakan semakin tajam. Menurut kang budi setiap santri baru alangkah baiknya melakukan tirakatan padang ati. Dengan harapan setelah melaksanakan tirakatan tersebut ati para santri terbuka sehingga dalam proses menuntut ilmu lebih terasa lebih ringan. Karena kang budi telah membuktikan sendiri setelah melaksanakan tirakatan perbedaan yang dialaminya dapat dirasakan seperti Ketika mempelajari kitab-kitab kuning terasa mudah dipahami, budi setiap *event* yang diikuti yang bersifat kompetensi menyempatkan membaca dzikir yang ada di dalam tirakatan padang ati, setelah itu acara yang diikuti didapat lancar tanpa halangan. semua ini karena setiap hasil kita manusia tidak dapat menentukan sebuah hasil oleh karenanya diperlukan sebuah doa dan meridhoinya meminta sebuah kebaikan salah satunya melakukan tirakatan padang ati.<sup>22</sup>

## 2. Memberikan Kekuatan atau Energi Spiritual dalam Belajar

Dalam wawancara bersama nislam, bahwasanya belajar itu perlu yang namanya strategi, yang di dalam strategi tersebut ada salah satunya dengan berdo'a karena ilmu itu datangnya dari tuhan maka kita harus memintanya secara langsung dengannya baru di imbangi dengan ikhtiar.<sup>23</sup>

Wawancara lain dengan kang yosi yang termasuk santri disana, mengatakan bahwasannya doa meminta agar dikabulkan hajat untuk mencari ilmu itu ada, karena bagaimanapun ilmu adalah

---

2022 <sup>22</sup> Budi, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September

2022 <sup>23</sup> Nislam, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September

suatu makhluk atau katakana lah barang yang bisa saja dimiliki oleh manusia, maka dari itu perlunya berdo'a agar di permudah untuk mendapatkannya<sup>24</sup>

## b. Mempermudah Jalannya Rizki

### 1. Rizki Sehat

Dari wawancara kepada dek iqbal selaku santri junior bahwasannya ia mengaku semenjak mengamalkan amalan do'a padang ati, dirinya jarang sakit, menurut pengakuan dia bahwasannya sakit itu datang dari dosanya yang mau di hapus oleh Allah, maka sebelum Allah hapus melalui perantara sakit, sudah aku hapus terlebih dahulu dengan amalan tersebut, dan Allah mengubahnya.<sup>25</sup>

Dari kang fuad menceritakan pengalamannya ketika ia sakit gudeg dan tak kunjung sembuh, dirinya mulai mengamalkan doa *padang ati* dan disertai dengan usaha-usaha medis seperti membeli obat di apotek tak berlangsung lama, sakit gudeg di tubuhnya mulai dengan sendirinya menghilang dan sembuh dengan cepat. Perbedaan dapat dirasakan Ketika pengobatan tanpa menggunakan amalan *padang ati*. Karena penyakit yang berasal dari tuhan akan sembuh obat yang berasal dari tuhan dengan datang berbagai cara obat yang kita konsumsi hanyalah sebuah lantaran untuk memberikan obat kepada hamba nya sangat keliru jika ada orang mengatakan “saya sembuh setelah minum obat “A” atau saya sembuh setelah berobat ke dokter andi”. seyogyanya seorang hamba haruslah meminta kesembuhan kepada allah SWT. Seperti melakukan tirakatan *padang ati* yang akan menunjukkan suatu kesungguhan dan keseriusan meminta kepada allah SWT.<sup>26</sup>

Wawancara dengan kang faris juga seperti itu, dirinya sering membaca surat al-Fath dan banyak sekali keajaiban-keajaiban yang selalu ia

---

<sup>24</sup> Yosi, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September 2022

<sup>25</sup> Nislam, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September

<sup>26</sup> Fuad Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September 2022

temui khususnya di waktu ia sakit tak berselang lama sembuh dengan minum air putih yang sudah di kasih doa. Ini semua didasari sebuah keyakinan kuat terhadap apa yang hendak dilakukan Allah akan mengabulkan doa hambanya sesuai dengan kemantapan terhadap apa yang diyakini.<sup>27</sup>

## 2. Rizki Harta

Menurut pengakuan kang kelvin manusia hanya seutas ikhtiar saja, masalah hasil Allah yang memberikan, menurutnya rizki itu sudah dicatat atau ditakdirkan oleh Allah sebelum manusia lahir di muka bumi Allah sudah mengatur semua itu, jadi jangan sampai kita manusia merasa ragu akan rizkinya karena setiap kita masih bernafas Allah lah yang menanggung semua itu. Mengenai rizki harta adalah sebuah kenikmatan yang diberikan ke semua hambanya yang diciptakan Allah, jadi semua makhluk yang diciptakan Allah mempunyai rezekinya masing masing. Akan tetapi sebagai hamba tidak dibenarkan jikalau dengan hanya mengharapkan dan menyerahkan urusan kepada Tuhan tanpa adanya usaha-usaha maksimal. Karena walaupun rizki sudah dijamin dan disediakan Allah SWT. Perlunya adanya penjemputan-penjemputan diantaranya dengan bekerja dan berdoa ataupun melakukan tirakat-tirakatan *padang ati* setelah melakukannya barulah hamba menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT.<sup>28</sup>

Wawancara dari kang Rizki menerangkan bahwasannya doa *padang hati* ini juga berfaedah membuka rezeki seseorang yang mengamalkannya, beliau punya alasan yang sederhana bahwasannya manusia itu punya yang namanya dosa, dan dosa adalah penghalang rezeki manusia, dalam Islam berdzikir mampu menghapus dosa seseorang, maka

---

2022 <sup>27</sup> Faris, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September

2022 <sup>28</sup> kelvin, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September

dari itu doa dan dzikir mampu membuka pintu rezeki selebar dengan apa yang ia usahakan.<sup>29</sup>

Ditengah-tengahnya kehidupan modern yang mengalami perubahan secara terus-menerus yang sulit untuk dicegah yang menyebabkan tereduksinya sebuah dimensi paling fundamental dalam kehidupan manusia yaitu dimensi spiritualitas. Dengan adanya sebuah amalan-amalan di pondok-pondok Pesantren mampu mengembalikan roh-roh spiritual. Seperti tirakat *padang ati* yang dilakukan para santri Darul Falah Jekulo Kudus.

Dapat dipahami tirakat *padang ati* memberikan banyak manfaat bagi pelaku atau pengamal tirakat tersebut sebagaimana wawancara yang sudah dilakukan diatas. Bisa menjadi petunjuk jalan untuk memperdalam ilmu-ilmu agama, memberikan energi spiritual dalam belajar yang memberikan roh, mempermudah jalanya rizki. Amalan ini sangat direkomendasikan bagi para santri yang mencari ilmu di pondok.

## C. Analisis dan Data Penelitian

### 1. Analisis Pelaksanaan Tirakatan *Padang ati* Surah Al Fath Ayat 1-3 di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus

Dalam pelaksanaan tirakat *padang ati* banyak persepsi yang diperoleh dari penulis, setiap para santri memiliki pengalaman sendiri-sendiri. Diantaranya puasa dan dzikaran yang dilakukan secara terus-menerus (Tidak boleh lupa dan mengharuskan untuk terjaganya fisik dan rohaniayah). Para santri memperoleh pengalaman baru setelah melakukan tirakatan *padang ati*. Selain keberhasilan sebuah tirakat terdapat santri yang gagal melaksanakannya. Yang biasanya disebabkan oleh godaan dari wali santri yang menjenguk anaknya dengan jajan yang melimpah ruwah. Dalam pengakuan salah satu santri Ketika salah santri melakukan tirakat *padang ati* pasti

---

<sup>29</sup> rifki, Santri Darul Falah, wawancara oleh penulis, 23 September 2022

terdapat santri yang dikirim uang ataupun jajan yang mana ini menjadi sebuah cobaan para santri yang telah melaksanakan tirakat terkait akan menjadi dua golongan satu tidak bisa menahan rasa untuk makan. Kasus santri yang gagal tidak akan mendapatkan sebuah rasa nyama setelah melaksanakan. Akan tetapi bias anyanya santri segera untuk mengulang tirakat tersebut. Dari ini dapat kita pahami bahwa dalam melaksanakan tirakat menuntut untuk keseriusan. Untuk memperoleh sebuah hajadnya. Diantaranya kegiatan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

**a. Puasa**

Puasa jadi salah satu tirakat padan ati yang di lakukan santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo, karena dari sejak dulu puasa adalah alternatif para nabi dan ulama' untuk meredam nafsu dan pembersih dosa-dosa serta alternatif untuk mendekatkan diri kepada sang Rabb, seperti hadis nabi yang menyampaikan yang artinya setiap amalan adalah sebagai kafarah/tebusan kecuali amalan puasa. Amalan puasa adalah untuk-ku aku sendiri yang akan membalasnya (HR. Ahmad 2/467).

**b. Dzikir**

Sesuai wawancara diatas dapat dianalisis bahwasannya dzikiran termasuk bagian dari tirakat padang ati, mengetahui bahwasannya dzikir juga termasuk amalan ulama' *salafus sholihin* yang dengan amalan ini sebagai tanda syukur atas rahmat yang Allah berikan sehingga perlu yang di eksistensikan dengan berdzikir atau mengingat, banyak pula manfaat dari dzikir sendiri yaitu sebagai penghapus dosa, membuat ati menjadi tenang, membuat pikiran menjadi jernih.

**2. Analisis Perspektif para Santri dalam Memaknai Amalan Padang ati Surat al-Fathayat 1-3**

**a. Mempermudah Jalan Mencari Ilmu**

**1. Menunjukkan Jalan untuk Memperdalam Ilmu-Ilmu Agama**

Penulis menyimpulkan dari wawancara di atas bahwasannya sesuatu yang berharga tidak mudah untuk didapat maksudnya adalah ilmu itu

berharga apalagi ilmu agama, maka diperlukan kesungguhan dalam mencapainya. Menurut sebagian ulama' salaf menggapai ilmu agama tidak hanya mempelajarinya saja tapi juga mengamalkan atau bisa dikatakan menirakati.

Tirakatan *padang ati* mampu memberikan faidah untuk menunjukkan jalan yang lurus dalam mencari ilmu. Selain dengan usaha belajar apa yang di lakukan harus mencari ilmu harus disertai dengan doa. Diantaran tirakatan padang ati yang biasa dilakukan Para Santri Darul Falah Jekolu Kudus.

## **2. Memberikan Kekuatan atau Energi Spiritual dalam Belajar**

Seperti dikutip dari berbagai wawancara di atas menyebutkan banyak sekali ilmu yang Allah berikan kepada manusia salah satunya ilmu spiritual, ilmu spiritual perlu yang Namanya amalan atau Tindakan sehingga bisa mengaktifkannya, manfaat dari ilmu ini adalah menjaga pemilikinya memberikan energi positif dalam setiap Tindakan, memberikan kekuatan bagi pemakainya untuk menjalankan hidup yang lebih berkualitas. Amalan *padang ati* mampu meningkatkan nilai-nilai spiritual

### **b. Mempermudah Jalannya Rizki**

#### **1. Rizki Sehat**

Karena amalan *padang ati* adalah alternatif untuk menghapus segala dosa yang pernah diperbuat manusia selama hidupnya, maka dari itu amalan ini memberikan energi positif sehingga banyak kemudahan yang didapatnya, seperti di kasih rizki oleh Allah berupa Kesehatan Panjang umur dan barokah serta banyak lagi yang Allah berikan.

#### **2. Rizki Harta**

Rizki harta juga tak luput dari pemberian Allah untuk yang mengamalkan amalan tirakat padang ati, walaupun tidak bisa menjadi patokan rizki seseorang tapi Allah memberikan ketenangan

hati bagi pengamalannya sehingga hidupnya serba cukup, karena pada dasarnya Allah mencukupi makhluk yang diciptakan-Nya tapi banyak hambanya yang tidak bersyukur merasa kurang walaupun sudah memiliki banyak harta, untuk pengamal amalan ini Allah cukupkan kehidupannya.

Banyak manfaat yang diperoleh para pelaksana tirakat *padang ati*. Yang telah di sebutkan diatas. Dalam prakteknya ada catatan kecil yang harus diperhatikan yakni keistiqomahan dalam pelaksana.

